

Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa Selama Masa Pandemi Kelas V UPT SPF SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

The Relationship Of Learning Motivation To Student Achievement During The Pandemic Class V UPT SPF SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Kecamatan Rappocini Kota Makassar

¹Nur Afifah Dahlan, ²Dr. Suarlin, S. Pd., M. Si, ³Andi Dewi Riang Tati, S.Pd., M. Pd

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
**nurafifahdahlan15@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa selama masa pandemi kelas V UPT SPF SDN Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Makassar. (2) Untuk mengetahui gambaran prestasi siswa selama masa pandemi kelas V UPT SPF SDN Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Makassar. (3) Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan motivasi belajar terhadap prestasi siswa selama masa pandemi kelas V UPT SPF SDN Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Makassar. Penelitian ini adalah penelitian non-eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan motivasi belajar terhadap prestasi siswa selama masa pandemik kelas V UPT SPF SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar, sedangkan variabel terikat adalah prestasi belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Kecamatan Rappocini Kota Makassar sebanyak 2 kelas, sedangkan sampelnya adalah kelas V UPT SPF SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Kecamatan Rappocini Kota Makassar dengan jumlah siswa kelas V A 22 siswa dan kelas V B 20 siswa. Data hasil penelitian diperoleh dengan memberikan angket kepada siswa dan mengambil nilai ulangan akhir kepada guru kelas V UPT SPF SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik. Hasil statistik deskriptif diperoleh dari hasil pembagian angket ke siswa dan prestasi belajar dengan data berupa tabel distribusi. Hasil analisis statistik dengan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji Product Moment menunjukkan Sig (2-tailed) < 0,05 (0,00 < 0,05). Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar selama masa pandemi dengan tingkat hubungan sedang. Secara keseluruhan terdapat hubungan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa selama masa pandemi dengan tingkat hubungan sedang.

Kata Kunci: *Motivasi Belajar, Prestasi Belajar*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh individu secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dengan tujuan mendidik peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya. Namun, masih banyak sekali permasalahan-permasalahan di dalam dunia pendidikan yang dapat menghalangi tercapainya tujuan-tujuan yang diharapkan.

Pendidikan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Ketika generasi-generasi muda memiliki pendidikan yang baik, tentu perkembangan bangsa akan jauh lebih baik. Maka dari itu pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik dalam pendidikan secara formal maupun informal juga harus yang terbaik. Kualitas pendidikan saat ini mengalami tantangan sebagai dampak mewabahnya virus Covid-19.

Covid-19 menjadi pandemik global yang penyebarannya begitu mengawatirkan. Akibatnya pemerintah harus bekerja sama untuk menekan laju penyebaran virus Covid-19 dengan mengeluarkan kebijakan agar seluruh warga masyarakat untuk melakukan social distancing atau menjaga jarak. Sehingga dengan adanya kebijakan tersebut seluruh aktivitas masyarakat yang dulu dilakukan di luar rumah dengan berkumpul dan berkelompok, kini harus diberhentikan sejenak dan diganti dengan beraktivitas di rumah masing-masing.

Salah satu dampak social distancing juga terjadi pada sistem pembelajaran di sekolah. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang

Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh. Dengan adanya himbauan tersebut membuat semua lembaga pendidikan mengganti metode pembelajaran yang digunakan yaitu menjadi online atau dalam jaringan (daring).

Kadaan ini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, siswa dan guru yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas. guru dituntut memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan secara kreatif dan inovatif menggunakan media belajar yang menarik agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Selain itu, motivasi belajar siswa juga berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Emda bahwa proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik. Oleh karena itu motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa untuk mencapai prestasi belajar yang baik, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar begitu penting selama masa pandemic pada saat ini untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membuat judul "Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa Selama Masa Pandemic Kelas V UPT SPF SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Kecamatan Rappocini Kota Makassar".

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Motivasi Belajar

Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah

laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu se hingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi belajar adalah suatu dorongan di dalam dan luar diri siswa yang dapat menjamin keberlangsungan aktivitas belajar sehingga terjadi perubahan dalam dirinya baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, dan tingkah lakunya.

2.2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar, kedua kata tersebut memiliki arti yang berbeda, sehingga untuk memahami pengertian prestasi belajar maka penulis akan jabarkan makna dari kedua kata tersebut.

Di dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, yang dimaksud dengan prestasi adalah "hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya)" (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2007. h.895). Prestasi adalah tingkat kemajuan yang telah dicapai seseorang sehubungan dengan tujuan yang telah ditentukan. Selain itu pula, prestasi adalah hasil yang dicapai oleh seseorang berupa nilai setelah orang tersebut mengikuti suatu kegiatan. Prestasi juga merupakan kecakapan atau hasil konkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu.

Berdasarkan pengertian prestasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang setelah melakukan suatu kegiatan pada saat atau periode tertentu dalam skala nilai yang berupa huruf atau kata atau simbol.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Pada pendekatan ini data akan dianalisis secara deskriptif dan inferensial dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diajukan. Penggunaan pendekatan kuantitatif karena peneliti ingin mengetahui hubungan motivasi belajar terhadap prestasi siswa selama masa pandemi..

3.2. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto* korelasi, disebut demikian karena data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari data yang sudah ada sehingga penelitiannya menggunakan metode penelitian *ex post facto*. Dikatakan penelitian korelasi karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang kuat atau lemahnya hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.3. Instrumen Penelitian

(1) Angket

Tujuan dari teknik ini adalah untuk memperoleh informasi dari siswa. Metode angket ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai motivasi belajar siswa.

(2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data-data atau arsip yang ada di sekolah yang digunakan sebagai sumber data yang mampu menggambarkan kondisi siswa yang menjadi subjek dalam penelitian seperti jumlah siswa, buku daftar nilai siswa.

3.4. Analisis Data

1) Analisis Data Deskriptif

Tahapan ini akan dilakukan analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Penelitian ini analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan tentang hubungan motivasi belajar terhadap prestasi siswa yang dibandingkan dengan mengelompokkan skor kedalaman tiga kategori kelompok, yaitu kategori kelompok baik, sedang, dan cukup maka perlu diketahui mean dari standar deviasi dari skor tersebut dengan menggunakan patokan sebagai berikut.

Tabel 3.4 Kategori Pengelompokan Skor Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa

1. Baik	: $X > \text{Mean} + \text{SD}$
2. Sedang	: $\text{Mean} - \text{SD} < \text{Mean} + \text{SD}$
3. Cukup	: $X < \text{Mean} - \text{SD}$

Keterangan :

M = Mean

SD = Standar Deviasi

(Sumber: Purnomo, Rochmat, 2017:41)

2) Analisis Statistik Inferensial

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil betul-betul dapat mewakili populasi atau tidak. Uji normalitas merupakan uji statistic yang dilakukan untuk mengecek kelayakan data apakah data dari populasi berdistribusi normal atau tidak guna dianalisis memakai statistik. Maka dari itu sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu melakukan uji normalitas data. Kriteria pengujian normalitas jika $\text{Sig} \geq 0,05$.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Kriteria pengujian linearitas jika Sig linearty $\leq 0,05$ dan sig deviantion from linearty $> 0,05$.

c) Uji Hipotesis

Analisis statistic inferensial dimaksud untuk menguji hipotesis penelitian, bentuk hipotesis pada penelitian ini adalah asosiatif. Hipotesis asosiatif diuji dengan teknik korelasi yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah korelasi bivariate uji product moment, karena tujuan penelitian ini menguji hipotesis tentang hubungan variabel bebas (motivasi belajar) dengan variabel terikat (prestasi siswa).

Adapun hipotesis statistik pada penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak ada hubungan antara motivasi belajar terhadap prestasi siswa selama masa pandemi kelas V UPT SPF SDN Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Kota Makassar.

H_a : Ada hubungan antara motivasi belajar terhadap prestasi siswa selama masa pandemi kelas V UPT SPF SDN Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Kota Makassar.

Kriteria yang digunakan untuk menguji signifikan korelasi product moment adalah jika r hitung lebih kecil atau sama dengan r tabel, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Sebaliknya jika r hitung lebih besar daro r tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Penelitian “Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa Selama Masa Pandemi Kelas V UPT SPF SDN Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Kota Makassar” telah dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2021 yang lokasi penelitian berada di UPT SPF SDN Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Kota Makassar yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar terhadap prestasi siswa selama masa pandemi. Sebelum itu langkah awal yang dilakukan oleh penulis adalah meminta persetujuan Kepala UPT SPF SDN Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Kota Makassar. Untuk lebih jelasnya analisis data penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskripsi

Berdasarkan perumusan masalah penelitian, di mana penelitian ini terdiri dari dua variabel yakni meliputi variabel motivasi belajar (X) dan variabel prestasi siswa (Y). jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini adalah 38 siswa. Deskripsi dari masing-masing veriabel dalam penelitian ini dari 19 orang siswa kelas V A dan 19 orang siswa kelas V B di UPT SPF SDN Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Kota Makassar, sehingga untuk keseluruhan responden sebanyak 38 siswa atau responden dan hasil dapat dijelaskan sebagaimana di bawah ini:

a. Deskripsi Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan kuesioner yang diberikan pada 38 responden pada siswa kelas V UPT SPF SDN Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Kota Makassar, maka skor rata-rata (mean) untuk variabel motivasi belajar adalah sebesar 97,61 dengan standar deviasi 11,642 untuk mengetahui gambar motivasi belajar siswa kelas V UPT SPF SDN Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Kota Makassar, secara keseluruhan, dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini.

Tabel 4.1 Kategori Motivasi Belajar

Kategori	Frekuensi	Presentase
Cukup	3	7,9
Sedang	29	76,3
Baik	6	15,8
Total	38	100%

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 23.0 for windows

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai motivasi belajar masih terdapat 76,3% orang siswa yang berada di kategori sedang, hal ini dapat di sebabkan karena motivasi belajar siswa yang didapatkan berbeda-beda sehingga motivasi belajar yang didapatkan oleh siswa masih tergolong sedang dan hanya 15,8% yang berada pada kategori baik.

b. Deskripsi Variabel Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai rapor. Maka dari itu penelitian mengambil nilai yang sudah ada pada dokumen guru yaitu nilai akhir semester siswa. Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar siswa kelas V UPT SPF SDN Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Kota Makassar, maka kualitas nilai akhir semester siswa atau responden dapat disederhanakan ke dalam tiga kategori yaitu baik, cukup, dan sedang.

Berdasarkan nilai prestasi belajar pada 38 responden untuk siswa kelas V UPT SPF SDN Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Kota Makassar, maka skor rata-rata (mean) untuk variabel prestasi belajar siswa adalah sebesar 79,71 dengan standar deviasi sebesar 8,376. Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar siswa kelas V UPT SPF SDN Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Kota Makassar, dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.2 Kategori Prestasi Belajar

Kategori	Frekuensi	Presentase
Cukup	8	21,1
Sedang	24	63,2
Baik	6	15,8
Total	38	100%

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 23.0 for windows

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa terdapat 63,2% siswa yang prestasi belajarnya berada pada kategori sedang. Hal tersebut disebabkan masih kurangnya sebuah penerapan motivasi belajar. Dimana dalam pemberian motivasi belajar selama masa pandemi saat ini, siswa akan memperoleh perkembangan yang lebih baik apabila motivasi belajar diberikan pada siswa dengan kebutuhan atau kondisi dari setiap siswa dan hanya 15,8% yang berada pada kategori baik.

2. Analisis Data Inferensial

Analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Uji hipotesis dilakukan setelah dilakukan uji normalitas dan uji linearitas. Berdasarkan uji normalitas dan uji linearitas, diperoleh sebaran data berdistribusi normal, terdapat hubungan yang linear antara motivasi belajar dengan prestasi siswa selama masa pandemic kelas V UPT SPF SDN Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Kota Makassar.

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dengan uji statistik dihitung menggunakan Nonparametric Test One-Sample Kolmogorov-Smirnov (I-sample K_S). Jika hasil Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikan diatas 0,05, maka data residual terdistribusi dengan normal. Sedangkan jika hasil Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikan di bawah 0,05 maka data residual terdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas dengan uji statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov pada table dibawah:

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.28163505
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.134
	Negative	-.063
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov yang diperoleh adalah 0.134 nilai signifikan sebesar 0,084. Oleh karena itu nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan yang linier atau tidak secara signifikan variabel penelitian yang terdiri dari motivasi belajar terhadap prestasi siswa. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi. Pengujian linieritas pada peneitian ini menggunakan sig linierity dan sig deviation from linierity. Variabel penelitian dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila linierity <0,05 dan deviation from linierity >0,05. Dapat dilihat pada table berikut:

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Siswa Selama Masa Pandemi * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	2546.112	15	169.741	1.512	.184
		Linearity	1103.734	1	1103.734	9.835	.005
		Deviation from Linearity	1442.378	14	103.027	.918	.555
Within Groups			2468.967	22	112.228		
Total			5015.079	37			

Hasil uji linearitas motivasi belajar dengan prestasi siswa dapat dilihat pada table diatas. Berdasarkan hasil uji linearitas (Uji Anova Tabel), menunjukkan bahwa nilai sig linierity adalah sebesar 0,005 < 0.05 dan nilai sig deviation from linierity adalah sebesar 0,555 > 0.05. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan motivasi belajar dengan prestasi siswa berjalan linier.

c. Uji Hipotesis

Uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dan uji linieritas, selanjutnya dilakukan pengujian yang telah diajukan sebelumnya. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan terhadap variabel bebas (X) yaitu motivasi belajar dan variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar. Hipotesis yang di ujikan adalah

hubungan antara variable bebas (X) yaitu motivasi belajar dan variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pengambilan keputusan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan dengan mengacu pada kaidah berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Artinya terdapat hubungan yang signifikan atau H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$. Artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan atau H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi Product Moment untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel dibawah:

Correlations			
		Motivasi Belajar	Prestasi Siswa Selama Masa Pandemi
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	.469**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	38	38
Prestasi Siswa Selama Masa Pandemi	Pearson Correlation	.469**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,469 sedangkan nilai r_{tabel} sebesar 0.413 dengan signifikan sebesar 0,03. Oleh karena itu, nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} dengan signifikan lebih kecil dari 0.05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Diketahui terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa, maka langkah selanjutnya yaitu menginterpretasikan r_{hitung} menggunakan tabel pedoman korelasi untuk memberikan interpretasi tinggi rendahnya hubungan antara variabel berdasarkan tabel pada (lampiran) menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi berada pada tingkat hubungan sedang. Dengan demikian motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa memiliki korelasi yang rendah.

4.2. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan motivasi belajar terhadap prestasi siswa selama masa pandemic kelas V UPT SPF SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

1. Gambaran motivasi belajar siswa kelas V

Motivasi belajar adalah suatu dorongan di dalam dan luar diri siswa yang dapat menjamin keberlangsungan aktivitas belajar sehingga terjadi perubahan dalam dirinya baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, dan tingkah lakunya dan jika motivasi belajar tidak didapatkan oleh siswa maka perubahan dapat terjadi pada proses pembelajarannya. Dalam proses belajar mengajar siswa tentunya harus memiliki motivasi yang kuat baik motivasi yang berasal dari dalam diri siswa maupun yang berasal dari luar diri siswa. Sebab tanpa adanya motivasi maka seseorang tidak akan terdorong atau memiliki keinginan untuk melakukan sesuatu.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan pada pemberian kuesioner (angket) dengan rata-rata (mean) sebesar 97,61. Berdasarkan tabel frekuensi, diketahui terdapat siswa pada kategori baik sebanyak 6 siswa, kategori sedang sebanyak 29 siswa dan kategori cukup sebanyak 3 siswa. Dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa mengenai motivasi belajar masih terdapat 76,3% orang siswa yang berada di kategori sedang, hal ini dapat disebabkan karena motivasi belajar siswa yang didapatkan berbeda sehingga motivasi belajar yang didapatkan oleh siswa masih tergolong sedang dan hanya 15,8% yang berada pada kategori baik dalam artian motivasi masih dibutuhkan dalam pembelajaran.

2. Gambaran Prestasi Belajar Siswa Selama Masa Pandemi Kelas V

Bagi siswa memperoleh prestasi belajar yang baik merupakan suatu kebanggaan tersendiri. Siswa yang telah mencapai atau meraih prestasi yang baik akan selalu berusaha untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajarnya. Namun tidak mudah untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik, karena keberhasilan belajar dipengaruhi beberapa faktor dan membutuhkan usaha yang besar untuk mencapainya apa lagi dengan masa pandemic saat ini.

Motivasi belajar sangat berperan penting dalam peningkatan prestasi siswa selama masa pandemic saat ini. Dalam kaitannya dengan belajar, motivasi yang diperlukan siswa adalah motivasi belajar. Jika seorang

siswa telah memiliki keinginan untuk memperoleh prestasi belajar yang sangat baik maka siswa tersebut akan terdorong untuk berusaha mencapai tujuannya tersebut. Begitu pula sebaliknya jika seorang siswa tidak memiliki cita-cita atau keinginan berhasil maka siswa tersebut akan belajar tanpa adanya tujuan yang jelas.

Berdasarkan hasil analisis deskripsi menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 79,71. Berdasarkan tabel frekuensi, diketahui terdapat siswa pada kategori baik sebanyak 6 siswa, katgori sedang sebanyak 24 siswa dan kategori cukup sebanyak 8 siswa. Dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa mengenai prestasi belajar dapat diketahui terdapat 63,2% siswa yang prestasi belajarnya berada pada kategori sedang. Hal tersebut disebabkan masih kurangnya sebuah penerapan motivasi belajar. Dimana dalam pemberian motivasi belajar selama masa pandemi saat ini, siswa akan memperoleh perkembangan yang lebih baik apabila motivasi belajar diberikan pada siswa dengan kebutuhan atau kondisi dari setiap siswa dan hanya 15,8% yang berada pada kategori baik atau siswa yang lebih mendapatkan motivasi belajar sebagai mana mestinya sehingga prestasi belajar siswa baik.

3. Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa selama masa pandemic

Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa diperoleh nilai r hitung sebesar 0,469 sedangkan nilai rtabel sebesar 0.413 berada pada rentang 0,40 – 0,599 yang termasuk dalam tingkat hubungan sedang. Oleh karena itu motivasi belajar terhadap prestasi siswa selama masa pandemic kelas V UPT SPF SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Makassar mempunyai korelasi yang sedeng.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antar motivasi belajar terhadap prestasi siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga kota Makassar.

d. KESIMPULAN

Sehubungan dengan hasil dari penelitian, oleh sebab itu disimpulkan sebagai berikut :

1. Motivasi belajar siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga kota Makassar berada pada kategori sedang.
2. Prestasi belajar siswa selama masa pandemi kelas V UPT SPF SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga kota Makassar berada pada kategori sedang.

3. Ada hubungan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan tingkat hubungan sedang.

e. DAFTAR PUSTAKA

- A.M, S. (2007). *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*. PT RajaGrafindo Persada.
- Aminoto, T., & Pathoni, H. (2015). Penerapan Media E-Learning Berbasis Schoology Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Usaha dan Energi Di Kelas XI SMA N 10 Kota Jambi. *MATEC Web of Conferences*, 28(1), 13–29.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 2010), hal. 3
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), Cet. Ke-4, hal. 895
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 200
- Djamarah, Bahri, Syaiful, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 208
- Hapnita, W., Abdullah, R., Gusmareta, Y., & Rizal, F. (2018). Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas Xi Teknik Gambar Bangunan Smk N 1 Padang Tahun 2016/2017. *CIVED (Journal of Civil Engineering and Vocational Education)*, 5(1).
- Herawati, E. (2017). Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Kartu Domino Matematika Pada Materi Pangkat Tak Sebenarnya Dan Bentuk Akar Kelas Ix Smp Negeri Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 1(1), 66.
- Iskandar, Ahmaddien, dkk. 2020. *Pengantar Statistik*. Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung.
- James S Cangelosi, *Merancang Tes untuk Menilai Prestasi Siswa*, (Bandung: ITB, 1995), hal. 3

- Kartini, I. I., Rohaeti, E. E., & Fatimah, S. (2020). Gambaran Motivasi Belajar Peserta Didik Saat Pandemi Covid 19. *Fokus*, 3(4), 140–150.
- Karwono, & Mularsih, H. (2017). *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. PT RajaGrafindo Persada.
- Muhibbinsyah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), Cet. Ke-9, hal.198
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333.
- Purnomo, Rochmat aldy. 2017. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Jawa Timur: CV Wade Group.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), Cet. Ke-9, hal. 3
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 25–30.
- Suharni, & Purwanti. (2019). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 73–82.
- Sulfemi, W. B. (2018). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ips Di Smp Kabupaten Bogor. *Edutecno*, 18(106), 1–12.
- Sumantri, M. S. (2016). *strategi pembelajaran: teori dan praktik di tingkat pendidikan dasar*. PT RajaGrafindo Persada.
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hal.75
- Wahab, R. (2016). *Psikologi Belajar*. PT RajaGrafindo Persada.